

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan uraian pembahasan mengenai Metode Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dalam Membina Moral Remaja (Studi Kasus Pada Remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus), Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode dakwah yang dilaksanakan oleh Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dalam membina moral remaja ada 3 (tiga), Yaitu: metode hikmah yang berupa pengajian al-Qur'an dan al-Hadis yang disampaikan oleh Mubaligh/Ustadz dengan bacaan, makna dan keterangan, metode mauidzah hasanah yang berupa pemberian nasehat/ceramah setelah sholat Jum'at dan selesai kegiatan pengajian remaja, dan metode mujaadalah yang berupa berdiskusi keagamaan antar sesama remaja. Pembinaan remaja dengan metode tersebut bisa diterima dan dilaksanakan oleh remaja. Hal ini terlihat dengan keaktifan remaja dalam mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh LDII. Sehingga remaja mendapatkan pembinaan moral yang bersumber dari hikmah ayat-ayat al-Qur'an dan Mubaligh/Ustadz yang memberikan bimbingan dan nasehat.
2. Hambatan-hambatan yang dialami dalam metode dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) membina moral remaja antara lain: kurangnya keterampilan para mubaligh dalam menyampaikan ilmu, pengaruh lingkungan masyarakat yang kurang baik, pengaruh perkembangan teknologi modern, dan perbedaan pendapat diantara para remaja. Dalam pelaksanaan pembinaan yang diberikan kepada remaja, mereka kurang memperhatikan, mengobrol dengan temannya, bahkan ada yang tidak bisa hadir atau mengikutinya. Sehingga hal ini menjadi penghambat dalam pelaksanaan metode dakwah yang diselenggarakan oleh LDII Kabupaten Kudus.

<http://eprints.stainkudus.ac.id>

## B. Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari berbagai responden yang ada di Desa Mlati Kidul dengan melalui beberapa macam metode penelitian, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengembangan lebih lanjut terkait dengan metode dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) dalam membina moral remaja LDII di Desa Mlati Kidul Kecamatan Kota Kabupaten Kudus yaitu sebagai berikut:

1. Kepada para pengurus dan para mubaligh/ustadz Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Kudus diharapkan tidak hanya memberikan arahan atau nasehat-nasehat saja, tetapi dapat memberikan contoh yang baik dan *konkret* kepada remaja. Sehingga penerapan metode dakwah bisa diterima dan dilaksanakan oleh masing-masing remaja.
2. Kepada orangtua yang memiliki anak, diharapkan untuk menanamkan nilai-nilai moral kepada anak-anaknya sedini mungkin dengan harapan agar nanti anak-anak tumbuh menjadi seorang yang mempunyai budi pekerti baik dan luhur serta dapat menjadi warga masyarakat yang mengerti tugas dan tanggung jawabnya, selanjutnya pengawasan terhadap anak itu juga perlu dilakukan, mengingat kemajuan zaman seperti sekarang ini, keluarga harus waspada dan ekstra hati-hati dalam mendidik anak jangan sampai anak-anak kita terjerumus dalam hal-hal negatif atau kenakalan remaja. Kemudian orangtua harus dapat bersinergi dengan pengurus LDII Kudus, sehingga orangtua dapat memahami apa saja program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh LDII Kudus dalam pembinaan remaja.
3. Kepada remaja diharapkan bisa mengikuti setiap kegiatan-kegiatan kegamaan yang telah diselenggarakan oleh pengurus LDII Kabupaten Kudus. Sehingga dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang positif, maka dapat membentengi diri dari pengaruh-pengaruh yang negatif.